

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI SI APIK BANK INDONESIA PADA UMKM TARA CAKES DI KABUPATEN BULELENG

Gede Ronan Arvinando Sukarma¹, Ni Luh Gede Erni Sulindawati²

Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: ronan.arvinando@undiksha.ac.id, erni.sulindawati@undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimanakah perusahaan pada UMKM Tara Cakes yang ada di Kabupaten Buleleng dalam mencatat aktivitas keuangan usaha tersebut; (2) mengetahui bagaimanakah cara pengaplikasian berbagai transaksi keuangan dengan aplikasi SI APIK pada UMKM Tara Cakes; (3) mengetahui bagaimanakah cara UMKM Tara Cakes menguasai aplikasi SI APIK Bank Indonesia dalam mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tersebut; dan (4) mengetahui bagaimana kendala dan cara mengatasi berbagai kendala yang ada didalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK Bank Indonesia pada UMKM di Kabupaten Buleleng. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menafsirkan dan menentukan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi langsung atau pengamatan dengan melihat pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pemilik UMKM Tara Cakes, wawancara yang dilakukan dengan dua orang informan dari UMKM Tara Cakes, dan teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan transaksi yang terjadi pada UMKM Tara Cakes dan peraturan-peraturan yang relevan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada undang-undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Penelitian ini berlokasi di UMKM Tara Cakes yang beralamat di Jalan A. Yani Nomor 184a, Banyuasri, Kec. Buleleng, Kabupaten Buleleng. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data kualitatif dengan tiga tahap, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah hasil pencatatan laporan keuangan pada UMKM Tara Cakes belum dapat dikatakan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).

Kata Kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SI APIK.

Abstract

This study aims to (1) find out how companies in Tara Cakes UMKM in Buleleng Regency record the financial activities of the business; (2) knowing how to apply various financial transactions with the SI APIK application to Tara Cakes UMKM; (3) find out how Tara Cakes UMKM master Bank Indonesia's SI APIK application in recording financial statements based on the EMKM SAK; and (4) find out how to overcome various obstacles in the preparation of financial statements based on SAK EMKM using the Bank Indonesia SI APIK application for UMKM in Buleleng Regency. The type of research used is to use a descriptive qualitative approach that

interprets and determines data related to the situation that occurs, attitudes and views that occur in society, relationships between variables, differences between facts, influence on a condition and so on. The data collection techniques used in this study are direct observation or observation by looking at the recording of transactions carried out by Tara Cakes UMKM owners, interviews conducted with two informants from Tara Cakes UMKM, and documentation techniques used in this study in the form of records of transactions that occur in Tara Cakes UMKM and relevant regulatory regulations such as Micro Entity Financial Accounting Standards, Small and Medium Enterprises (SAK EMKM) on the law on Micro, Small and Medium Enterprises. This research is located at UMKM Tara Cakes which is located at Jalan A. Yani Number 184a, Banyuasri, Kec. Buleleng, Buleleng Regency. This research uses qualitative data processing techniques with three stages, namely data reduction, data presentation, and conclusion drawing or verification. The results of this study show that the results of recording financial statements at Tara Cakes MSMEs cannot be said to be in accordance with the Financial Accounting Standards of Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM).

Keywords: Financial Statements, UMKM, SI APIK.

PENDAHULUAN

Sejak Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan menengah, yang mewajibkan usaha kecil untuk melakukan pencatatan akuntansi yang baik namun pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang tidak membuat pembukuan akuntansi yang sesuai dengan standar. Untuk mengatasi masalah tersebut Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) pada tanggal 16 Mei 2016 telah membuat Standar Akuntansi Keuangan untuk digunakan oleh Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang berlaku pada 1 Januari 2018. Jika dilihat dari kompleksitasnya SAK EMKM lebih mudah dipahami dibandingkan dengan SAK ETAP, dan juga SAK EMKM lebih sederhana dibandingkan dengan SAK ETAP. Penerapan SAK EMKM tidak begitu saja dapat diterima oleh UMKM.

Masih banyak UMKM yang belum menerapkan pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Dimana, salah satu UMKM di Kabupaten Buleleng yang masih belum menerapkan pembukuan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), yaitu pada UMKM Tara Cakes. Tara Cakes merupakan suatu usaha yang menggeluti bidang usaha makanan, yang telah berdiri sejak tahun 2021. Pada usaha ini, hanya menggunakan pencatatan keuangan secara manual dengan memakai buku kas. Buku kas adalah media yang digunakan untuk mencatat secara mendetail terkait informasi keluar dan masuknya arus uang usaha, baik secara tunai maupun kredit. Penggunaan metode pencatatan laporan keuangan dengan sistem buku kas secara manual sendiri dinilai masih belum efisien dan lambat dalam proses pencatatannya. Dimana, hal ini tentunya tidak akan membuat para pelaku usaha dipermudah dalam melaksanakan pencatatan laporan keuangan. Pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah hal yang sangat penting untuk dilakukan, yaitu agar dapat mengetahui informasi terkait keuangan yang ada pada usaha tersebut. Hanya saja, pencatatan laporan keuangan dengan buku kas secara manual keakuratannya masih belum dapat dipastikan. Akan tetapi, masih banyak yang tidak mengetahui bagaimana cara dan tahap-tahap yang dapat dilakukan dalam proses pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Hal tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu belum menyadari pentingnya pencatatan keuangan dan pembukuan yang rapi. Padahal, dengan adanya pembukuan para pelaku usaha bisa mengetahui sehat atau tidaknya usaha mereka. Karenanya, penelitian ini lebih memfokuskan untuk mengkaji beberapa hal yang diduga berpengaruh terhadap kesulitan penerapan pencatatan akuntansi pada UMKM yang

ada di Kabupaten Buleleng salah satunya, yaitu UMKM Tara Cakes. Dimana, semakin kompleks kegiatan yang ada pada UMKM tersebut, maka semakin penting pula dilaksanakannya pencatatan laporan keuangan untuk diterapkan.

Di era digital saat ini sebagian besar pelaku UMKM masih buta dan tidak tahu mengenai akuntansi, akibatnya wajar jika banyak diantara mereka tidak memiliki pembukuan pada bisnisnya yang berpotensi makin besar. Hal ini disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah, tidak memiliki tenaga ahli yang dapat melakukan pembukuan sesuai dengan standar, adanya persepsi bahwa pembukuan itu tidaklah penting dalam usahanya, persepsi bahwa akuntansi terlalu rumit untuk dilakukan hingga tidak ada pemisah dana pribadi dan dana yang digunakan dalam proses bisnis. Sehingga, pencatatan yang seperti itu tidak dapat digunakan untuk mengajukan modal kepada kreditur, Modal yang digunakan tidak berasal dari kreditur melainkan dari laba yang

didapatkan sehingga untuk memulai produksinya harus menunggu terjualnya produk-produk yang ada sebelumnya. Tidak tersedia laporan keuangan yang menyebabkan tidak adanya dasar bagi pengambilan keputusan ekonomi dalam mengelola usahanya, antara lain pengembangan pasar dan penetapan harga. Selain itu tidak ada pemisah antara modal, laba, dan dana pribadi UMKM.

Karena perkembangan era digital yang kian pesat, saat ini telah banyak aplikasi-aplikasi berbasis digital yang memiliki fungsi untuk memudahkan pencatatan keuangan bagi pelaku usaha UMKM, salah satunya adalah Aplikasi SI APIK yang diterbitkan oleh Bank Indonesia. Dimana, menurut Bank Indonesia (2017) adalah sebuah sistem pencatatan keuangan yang sederhana, cepat dan mudah yang berbasis android. Aplikasi ini bukan sekedar untuk mencatat, akan tetapi aplikasi ini juga memiliki fungsi dan arti yang luas, seperti mencatat, proses akuntansi hingga penyusunan laporan keuangan, dan lebih luasnya lagi aplikasi ini dapat menyajikan hasil analisis laporan keuangan serta dapat digunakan untuk melihat kinerja keuangan secara lebih komprehensif. Dengan adanya aplikasi ini, para pelaku usaha khususnya usaha UMKM dapat menggambarkan kondisi keuangan usaha akurat dan juga menghasilkan laporan keuangan berupa neraca, laba rugi, arus kas, dan lain-lain yang dapat digunakan untuk memenuhi minimal laporan keuangan yang akan digunakan sebagai pengajuan kredit.

Penelitian tentang aplikasi Si Apik ini sebelumnya juga pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya adalah Bayu Wiratman, dkk (2019), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa program pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman dasar-dasar pembukuan keuangan dan meningkatkan pemahaman & ketrampilan dalam penggunaan aplikasi berbasis android "SI APIK". Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Mukhzarudfa & Kusumastutu (2019), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa belum ada satupun yang membuat

pencatatan dan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan suatu sistem informasi. Oleh karena itu perlu adanya aplikasi "SI APIK" guna menunjang penyusunan laporan keuangan tersebut. Dan ada juga penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tajibu, dkk (2019), dimana dalam penelitiannya menunjukkan bahwa kebanyakan UMKM dalam pelaksanaan pengelolaan laporan keuangannya belum memiliki sumber daya yang cukup, sehingga untuk memudahkan pelaporan diperlukan pelatihan UMKM untuk mengakses aplikasi "SI APIK".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini dapat di formalisasikan sebagai berikut;

1. Untuk mengetahui bagaimanakah perusahaan pada UMKM Tara Cakes yang ada di Kabupaten Buleleng dalam mencatat aktivitas keuangan usaha tersebut;
2. Untuk mengetahui bagaimanakah cara pengaplikasian berbagai transaksi keuangan dengan aplikasi SI APIK pada UMKM Tara Cakes;
3. Untuk mengetahui bagaimanakah cara UMKM Tara Cakes menguasai aplikasi SI APIK Bank Indonesia dalam mencatat laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM tersebut; dan
4. Untuk mengetahui bagaimana kendala dan cara mengatasi berbagai kendala yang ada didalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK Bank Indonesia pada UMKM di Kabupaten Buleleng.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif ini menafsirkan dan menentukan data yang bersangkutan dengan situasi yang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi didalam masyarakat, hubungan antar variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi dan lain sebagainya. Kegiatan penelitian ini meliputi pengumpulan data, menganalisis data, menginterpretasi data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisisan pada data tersebut. Menurut Sekaran dan Bougie (2016), penelitian kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk memperoleh data yang dapat mendeskripsikan karakteristik atas individu, kejadian, atau situasi yang sedang diteliti. Deskriptif tersebut dilakukan secara sistematis atas pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Metode ini dapat membantu peneliti untuk memahami karakteristik, berfikir sistematis, memberikan ide penelitian selanjutnya, dan membuat suatu keputusan yang berguna. Menurut Moleong (2017) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menurut Hendryadi, et. al, (2019:218) merupakan proses penyelidikan naturalistik yang mencari pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambaran umum dalam penerapan akuntansi keuangan pada UMKM yang ada di Kabupaten Buleleng, salah satunya adalah UMKM Tara Cakes.

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kabupaten Buleleng khususnya pada UMKM Tara Cakes sebagai tempat

dilakukannya penelitian, karena UMKM tersebut yang ada pada Kabupaten Buleleng masih belum tersedia laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Sebagai bukti transaksi, pemilik UMKM tersebut tidak menggunakan nota penjualan dan tidak ada pembuatan atau penyusunan laporan keuangan sesuai standar dan bukti transaksi tersebut hanya dicatat oleh pemilik. Sehingga pemilik tidak bisa memenuhi syarat dalam pengajuan modal ke pihak kreditur maupun perbankan. Karenanya, untuk mempermudah dalam pencatatan laporan keuangan pada UMKM yang ada di Kabupaten Buleleng, peneliti merancang sistem pencatatan laporan keuangan berbasis aplikasi yang mudah untuk digunakan dan efisien dalam melakukan pencatatan laporan keuangan. Sehingga, hasil dari laporan pencatatan keuangan ini nantinya bisa memenuhi syarat dalam pengajuan modal ke pihak kreditur maupun perbankan jika diperlukan.

Sumber data Menurut Lofland (dalam Moleong, 2013) "Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain". Sumber data akan diambil dari dokumen, hasil wawancara, catatan lapangan dan hasil dari observasi. Adapun jenis-jenis data dibedakan menjadi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Dimana data primer adalah data yang diambil dari lapangan yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara. Menurut Sugiyono (2018) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dalam hal ini dikenal dengan istilah wawancara langsung kepada pemilik usaha. Dimana pada kesempatan ini, yang akan dituju sebagai informan dalam penelitian ini adalah Ibu Liman Dewi selaku Pemilik UMKM Tara Cakes dan Gusti Ayu Arini selaku Karyawan UMKM Tara Cakes di Kabupaten Buleleng. Sedangkan data sekunder Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung diperoleh dari sumbernya (Sugiyono, 2015).

Menurut Sugiyono (2018) data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan, buku, jurnal, artikel, makalah, hasil penelitian yang sedang dibahas. Data ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan catatan-catatan akuntansi dari setiap transaksi penjualan. Selain itu sumber lainnya berupa

literatur-literatur juga digunakan dalam penelitian ini yang berhubungan dengan objek dan ruang lingkup penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi dimana Menurut Sugiyono (2018), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan dengan melihat langsung pencatatan transaksi yang dilakukan oleh Ibu Liman Dewi selaku pemilik dari UMKM Tara Cakes yang ada di Kabupaten Buleleng, sehingga mempermudah untuk pengelompokan kegiatan usaha kedalam penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya teknik wawancara yang dimana Menurut Yusuf (2014) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Jenis wawancara dalam penelitian adalah wawancara terstruktur dimana wawancara terstruktur ini dilaksanakan secara terencana dengan pedoman pada daftar pernyataan yang telah disiapkan. Data hasil wawancara ini berupa rekaman memakai alat perekam atau handphone. Wawancara ini dilakukan dengan dua orang informan dari UMKM Tara Cakes di

Kabupaten Buleleng. Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa catatan-catatan transaksi yang terjadi pada UMKM Tara Cakes di Kabupaten Buleleng dan peraturan-peraturan yang relevan seperti Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada undang-undang tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mencatat Aktivitas Laporan Keuangan Pada UMKM Tara Cakes

Berdasarkan wawancara mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK Bank Indonesia Pada UMKM Tara Cakes di Kabupaten Buleleng hasil yang didapat bahwa Proses pencatatan aktivitas keuangan dari UMKM Tara Cakes ini, yaitu saat ini hanya dilakukan dengan pencatatan cashflow saja. Untuk laba rugi sendiri belum dibuat dikarenakan masih dalam tahap merintis usaha dan proses pencatatan juga saat ini di catat langsung oleh pemilik UMKM secara langsung. Untuk stok barang sudah dilaksanakan pencatatan berapa produk yang didapatkan, dan setelah dilaksanakannya produksi produk juga dilaksanakan proses pencatatannya. Untuk sistem pembayaran pembelian produk, saat ini masih menggunakan pembayaran secara langsung dengan tunai, dengan menggunakan metode pembayaran QRIS, atau juga dapat menggunakan pembayaran melalui transfer. Dimana, hal itu dikarenakan adanya titip konsinyasi dengan pihak luar, sehingga dilakukannya pembayaran secara transfer.

Kegiatan pencatatan laporan keuangan dilakukan setiap hari. Untuk pendapatan atau omset tiap bulannya sebanyak Rp. 5.000.000, kemudian modal awal sebesar Rp.

45.000.000 dimana modal awal usaha tersebut digunakan untuk kebutuhan sewa toko, peralatan dan juga bahan baku. Pada pencatatan transaksi yang masuk pada laporan keuangan usaha Tara Cakes, yaitu jurnal umum, kas masuk dan kas keluar. Pada usaha ini belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan standarnya. Dimana menurut pendapat dari pemilik UMKM Tara Cakes ibu Liman Dewi.

Berdasarkan hal itu, dikarenakan pencatatan laporan keuangan yang dimiliki oleh pemilik usaha Tara Cakes belum sesuai dengan SAK EMKM, maka pemilik UMKM Tara Cakes berminat dan juga berkeinginan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan standarnya agar dapat mengetahui berapa jumlah laba rugi yang nantinya menentukan kemajuan dari usaha Tara Cakes dengan menggunakan sistem akuntansi atau aplikasi yang ada laporan keuangannya.

Pengaplikasian Transaksi Keuangan Dengan Aplikasi SI APIK Pada UMKM Tara Cakes

Berdasarkan hasil obeservasi ada saat pertama kali melakukan observasi pada 15 Juli 2023 yang dilakukan dengan dua orang informan, yaitu Ibu Liman Dewi yang merupakan pemilik dan Ibu Gusti Ayu Arini selaku karyawan dari UMKM Tara Cakes, dimana Ibu Liman Dewi dan Ibu Gusti Ayu Arini menyatakan bahwa usahanya itu belum sesuai dengan SAK EMKM karena tidak memiliki cukup pengetahuan tentang akuntansi atau standar tersebut sehingga Ibu Liman Dewi dan Ibu Gusti Ayu Arini hanya membuat pencatatan laporan keuangan secara sederhana. Kemudian Ibu Liman Dewi dan Ibu Gusti Ayu Arini juga baru mendengar mengenai aplikasi pencatatan keuangan SI APIK Bank Indonesia. Pada saat observasi berlangsung, beliau menyampaikan sebelumnya pernah menggunakan aplikasi pencatatan laporan keuangan dan aplikasi yang digunakan adalah Strawberry Bank Rakyat Indonesia dan kemudian memutuskan untuk berhenti menggunakan aplikasi tersebut yang dikarenakan penggunaannya rumit untuk

dilakukan, dan tidak terdapat kemudahan dari adanya aplikasi tersebut, sehingga informan lebih memilih untuk berhenti dan kembali menerapkan sistem pencatatan laporan keuangan yang sebelumnya, yaitu dilakukan secara manual agar lebih praktis serta ekonomis.

Peneliti juga memastikan bahwa pemilik UMKM Tara Cakes memiliki smartphone android yang selalu tersambung ke internet untuk mempermudah jalannya pengoprasian dari aplikasi SI APIK. Dalam wawancara, pemilik sudah menggunakan smartphone android dan juga selalu tersambung ke internet karena pemilik aktif di media sosial seperti *WhatsApp*, *Instagram*, dan *Facebook*.

Setelah mengetahui bahwa UMKM Tara Cakes belum Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dan juga memiliki sarana pendukung yaitu smarthone android yang selalu tersambung ke internet, peneliti memperkenalkan dan menjelaskan mengenai aplikasi SI APIK kepada pemilik UMKM Tara Cakes beserta karyawannya dimana aplikasi ini dapat dipergunakan melalui smartphone android yang bertujuan untuk memudahkan pemilik dalam Menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Setelah mendengar penjelasan bahwa dengan menggunakan aplikasi SI APIK Bank Indonesia dapat membantu pemilik UMKM Tara Cakes untuk memcatat laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, tanggapan pemilik mengenai aplikasi ini sangat positif dan sangat tertarik untuk mempelajari lebih dalam mengenai aplikasi SI APIK Bank Indoneisa ini.

Aplikasi SI APIK Bank Indonesia merupakan Aplikasi Akuntansi (Pencatatan Informasi keuangan/SI APIK) merupakan aplikasi yang diperuntukkan bagi para pelaku usaha, khususnya para pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang dapat mencatat jenis transaksi sederhana bagi usaha perorangan (usaha mikro) maupun juga usaha kecil. Perbedaan pencatan usaha mikro dibandingkan usaha kecil terletak pada kompleksitas pencatatan dan

laporan keuangan. Usaha Mikro hanya mencatat dan melaporkan sumber dan penggunaan dana, sementara usaha kecil menengah (UMKM) menyusun laporan yang lebih lengkap seperti laporan laba rugi, arus kas dan neraca. Dimana, standar pencatatan laporan keuangan tersebut mengacu pada standar yang telah disusun oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Jadi, sistem pencatatannya sudah baku, diakui dan dapat diterima oleh perbankan maupun lembaga keuangan lainnya. Dengan demikian, laporan-laporan dari aplikasi ini dapat dijadikan landasan bagi pengajuan pembiayaan (kredit) kepada perbankan maupun lembaga keuangan lainnya jika dibutuhkan. Aplikasi pencatatan laporan keuangan sederhana untuk usaha mikro, kecil, dan menengah yang bisa digunakan melalui smartphone dengan sistem operasi Android maupun Ios.

Adapun fitur-fitur yang disediakan dalam Aplikasi SI APIK Bank Indonesia, diantaranya adalah; Master Data; Jurnal Penerimaan Kas; Jurnal Pengeluaran Kas; Buku Besar; Laporan Posisi Keuangan; Laporan Laba Rugi; Info Aplikasi; Info Pengguna; Backup Data; Restore Data; dan Manajemen User.

Penguasaan Aplikasi SI APIK Pada UMKM Tara Cakes dalam Mencatat Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilaksanakan selama 3 minggu, pemilik UMKM Tara Cakes ibu Liman Dewi telah melaksanakan penginputan dan mencatat laporan keuangannya dengan menggunakan aplikasi SI APIK Bank Indonesia. Hasil dari penguasaan Aplikasi SI APIK pada UMKM Tara Cakes dalam mencatat laporan keuangan yaitu dalam proses penggunaan aplikasi masih terbata-bata dalam pengaplikasian aplikasi tersebut, dikarenakan adanya kebingungan dalam menggunakan aplikasi. Dimana, dalam praktiknya disampaikan bahwa penggunaan aplikasi ini menyajikan banyak sekali fitur-fitur yang menarik dan dirasa cocok dalam pengelolaan usaha, sehingga terdapat kebingungan dalam

penggunaan aplikasi ini harus meng-klik fitur yang mana nantinya sesuai dengan proses pencatatan laporan keuangan dikarenakan tidak adanya pedoman khusus dalam penggunaan aplikasi SI APIK ini.

Karena hal itu, penggunaan aplikasi ini tentunya tidak diterapkan dalam kurun waktu satu atau dua kali saja. Aplikasi ini tentunya perlu digunakan setiap kali terdapat transaksi yang terjadi. Hal ini juga tentunya diperlukan konsisten, disiplin diri, dan kesadaran dalam penggunaan aplikasi ini, sehingga nantinya dapat menghasilkan laporan keuangan yang juga konsisten dan tentunya juga sesuai dengan standar yang telah berlaku.

Kendala dan Cara Mengatasi Berbagai Kendala Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Dengan Menggunakan Aplikasi SI APIK

Adapun berbagai kendala yang dialami oleh UMKM Tara Cakes dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK, yaitu:

- a) Pemilik maupun karyawan UMKM Tara Cakes belum memiliki pengetahuan akuntansidan pencatatan laporan keuangan yang cukup baik;
- b) Pemilik dan karyawan UMKM Tara Cakes belum memiliki pengetahuan tentang SAKEMKM;
- c) Jika lupa *password* pada saat ingin *login* membuka kembali pada aplikasi SI APIK harus menghapus akun tersebut;
- d) Pada saat memasukan nama, nama barang, stok barang dan lain sebagainya di aplikasi SI APIK jika salah tidak dapat di hapus; dan
- e) Tidak adanya aplikasi SI APIK pada android versi terbaru.

Cara mengatasi berbagai kendala diatas yang dialami oleh UMKM Tara Cakes dalam Menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK, yaitu:

- a) Pemilik maupun karyawan UMKM

Tara Cakes bisa lebih menggali lagi pengetahuannya terkait dengan akuntansi dimana banyak referensi apa itu akuntansi dan juga pencatatan laporan keuangan sehingga kedepannya bisa lebih mengerti dan paham lagi;

- b) Pemilik dan karyawan UMKM Tara Cakes bisa lebih menggali lagi pengetahuannya terkait dengan SAK EMKM beserta komponen-komponen didalamnya yang bisa dicari referensinya di internet sehingga kedepannya bisa lebih mengerti dan paham lagi pengetahuan tentang SAK EMKM;
- c) Membackup *database* atau mencatat password tersebut agar pada suatu saat ingin membuka aplikasi lagi kita tidak perlu khawatir lagi, kemudian bisa membuat akun baru pada aplikasi SI APIK;
- d) Jika hal ini terjadi kita bisa memasukkannya lebih dari satu kali agar bisa mengurangkan kesalahan pada saat menginput data tersebut; dan
- e) Kita bisa mengakses aplikasi SI APIK melalui *website* aplikasi tersebut pada <https://www.bi.go.id/siapik> atau bisa dikirim melalui aplikasi yang bernama *shareit*.

Implikasi Teoritis

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) yang disahkan pada tanggal 18 Mei 2016 oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan. Dimana, SAK EMKM ini berlaku secara efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai tanggal 1 Januari 2018. Secara teoritis,

penggunaan aplikasi SI APIK Bank Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Persepsi para pelaku UMKM hendaknya ditingkatkan melalui literasi keuangan maupun kebermanfaatan sebuah teknologi, dan bagi pelaku UMKM juga dapat beradaptasi dengan kehadiran teknologi baru yang dalam hal ini adalah

penerapan secara rutin dalam melakukan pencatatan transaksi laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM dengan Aplikasi SI APIK Bank Indonesia.

Implikasi Praktis

Kesadaran para pelaku UMKM dalam mengelola pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) itu sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi salah satu tugas pemerintah khususnya pada Kabupaten Buleleng untuk menggalakkan program yang telah ada. dengan persepsi yang baik terhadap suatu teknologi atau inovasi baru, maka tingkat adopsinya juga dapat menjadi lebih baik. Sehingga mampu meningkatkan penjualan, memperbaiki, pertumbuhan modal dan tentunya pertumbuhan keuntungan.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan laporan keuangan usaha UMKM Tara Cakes yang ada di Kabupaten Buleleng, pemilik dari UMKM Tara Cakes melakukan pencatatan laporan keuangan dengan pencatatan cashflow, pencatatan yang dihasilkan belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang telah berlaku. Untuk laba rugi sendiri belum dibuat dikarenakan masih dalam tahap merintis usaha dan proses pencatatan juga saat ini di catat langsung oleh pemilik UMKM secara langsung. Akan tetapi, setelah terlaksana proses observasi serta wawancara dilaksanakan, ditemukan hasil pemerolehan laba rugi dari hasil transaksi yang terjadi di UMKM Tara Cakes Kabupaten Buleleng. Karenanya, hasil pencatatan laporan keuangan pada UMKM Tara Cakes sudah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Kemudian penggunaan aplikasi SI APIK dalam pengaplikasian berbagai transaksi keuangan pada UMKM Tara Cakes, dalam proses penggunaan aplikasi masih terbata-bata dalam pengaplikasian aplikasi tersebut. Dimana, pemilik UMKM Tara Cakes kebingungan dan dalam praktiknya disampaikan bahwa

penggunaan aplikasi ini menyajikan banyak sekali fitur-fitur yang menarik dan dirasa cocok dalam pengelolaan usaha, sehingga terdapat kebingungan dalam penggunaan aplikasi ini harus meng-klik fitur yang mana nantinya sesuai dengan proses pencatatan laporan keuangan dikarenakan tidak adanya pedoman khusus dalam penggunaan aplikasi SI APIK ini, pemilik UMKM Tara Cakes belum sepenuhnya menguasai aplikasi SI APIK Bank Indonesia dan kendala dan cara mengatasi berbagai kendala yang ada di dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan menggunakan aplikasi SI APIK Bank Indonesia pada UMKM di Kabupaten Buleleng, terdapat beberapa kendala yang ada dalam penggunaan aplikasi SI APIK diantaranya, yaitu pemilik maupun karyawan UMKM Tara Cakes belum memiliki pengetahuan akuntansi dan pencatatan laporan keuangan yang cukup baik; pemilik dan karyawan UMKM Tara Cakes belum memiliki pengetahuan tentang SAK EMKM; jika lupa password pada saat ingin login membuka kembali pada aplikasi SI APIK harus menghapus akun tersebut; pada saat memasukkan nama, nama barang, stok barang dan lain sebagainya di aplikasi SI APIK jika salah tidak dapat di hapus; dan tidak adanya aplikasi SI APIK pada android versi terbaru. Meski ditemukan berbagai jenis kendala, adapun cara mengatasi kendala tersebut, diantaranya adalah; pemilik maupun karyawan UMKM Tara Cakes bisa lebih menggali lagi pengetahuannya terkait dengan akuntansi dimana banyak referensi apa itu akuntansi dan juga pencatatan laporan keuangan sehingga kedepannya bisa lebih mengerti dan paham lagi; pemilik dan karyawan UMKM Tara Cakes bisa lebih menggali lagi pengetahuannya terkait dengan SAK EMKM beserta komponen-komponen didalamnya yang bisa dicari referensinya di internet sehingga kedepannya bisa lebih mengerti dan paham lagi pengetahuan tentang SAK EMKM; membackup database atau mencatat password tersebut agar pada suatu saat ingin membuka aplikasi lagi kita tidak perlu khawatir lagi, kemudian

bisa membuat akun baru pada aplikasi SI APIK; jika hal ini terjadi kita bisa memasukannya lebih dari satu kali agar bisa mengurangi kesalahan pada saat menginput data tersebut; dan kita bisa mengakses aplikasi SI APIK melalui website aplikasi tersebut pada <https://www.bi.go.id/siapik> atau bisa dikirim melalui aplikasi yang bernama *shareit*.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani, T., 2018, Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM: (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS: Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*, 2(2), 12-30.
- Amelia, N. R., 2022, Analisis Penerapan Aplikasi Berbasis Android SI APIK Sebagai Media Pencatatan Keuangan Umkm (Studi Kasus Toko Nanda Figura Banjarmasin), Doctoral dissertation, Universitas Islam Kalimantan MAB.
- Aziz, N. J. A., Wahid, N. N., & Rosidah, E., 2023, Persepsi Kepuasan dan Minat Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi Pencatatan Informasi Keuangan (SI-APIK), 25(1), 58-70.
- Dewi, Septiana Novita, Aris Tri Haryanto, dan Jarot Santosa, 2020, Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SI APIK Bagi UMKM Keset Perca di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang, *Jurnal Abdidas* 1.6: 805-811.
- Habibi, Lalu Hasan, dan Iyeh Supriatna, 2021, Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM, *Jurnal Literasi Akuntansi Indonesia* 1.3: 659-670.
- Hidayat, Raden Ai Lutfi, et al., 2020, Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SI APIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM Rumah

- Pemberdayaan Masyarakat Tangerang Selatan, JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat 1.3: 1-10.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2016, SAK Entitas Mikro Kecil dan Menengah. Jakarta: IAI Kurniawan, Y. D., Hartono, H. R. P., & Christanti, Y. D., 2021, Implementasi Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK) Berdasarkan SAK EMKM Pada UMKM Tapak Lawu Juuooos Kabupaten Magetan, Jurnal Informatika dan Teknologi Komputer (JITEK), 1(3), 29-46.
- Larasati, D. N., & Widyawati, D., 2022, Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Siapik (Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya). Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA), 11(8).
- Mubarok, H., & Mardiana, M., 2021, Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Menggunakan Android Pada Usaha Dagang Yongky Jirak Jaya. Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu, 13(1), 20-29.
- Mutiah, R. A., 2019, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan pada UMKM Berbasis SAK EMKM, International Journal of Social Science and Business, 3(3), 223-229.
- Nurjanah, I. P., & Mayasari, M., 2019, Peranan Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi Keluarga Melalui Sektor UMKM Di Desa Pagar Dewa Kabupaten Bengkulu Selatan Provinsi Bengkulu. SJEE (Scientific Journals of Economic Education), 3(2), 9- 17.
- Nuvitasari, A., & Martiana, N., 2019, Implementasi SAK EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), International Journal of Social Science and Business, 3(3), 341-347.
- Pertiwi, N. A., Rohendi, H., & Setiawan, S., 2020, Penyusunan Model Laporan Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Berdasarkan SAK EMKM Pada EMKM Konveksi, Jurnal Accounting Information System (AIMS), 3(1), 36-50.
- Purba, M. A., 2019, Analisis Penerapan SAK EMKM Pada Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Kota Batam. Jurnal Akuntansi Bareleng, 3(2), 55-63
- Priyanto, Kadek Indra Dwi, dan Made Arie Wahyuni, 2021, Implementasi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada UD Biyanta Sokasi Desa Tigawasa), JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 12.2: 591-600.
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A., 2023, Laporan Keuangan Mudah dengan SI APIK Bagi UMKM, Ikra-lth Abdimas, 6(1), 53-61.
- Rinandiyana, Lucky Radi, Deasy Lestary Kusnandar, dan Agi Rosyadi, 2020, Pemanfaatan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android (SI APIK) Untuk Meningkatkan Administrasi Keuangan UMKM, Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia 3.1.
- Sarfiah, Nur Sudati, Atmaja, Eka Hanung & Verawati, Marlina Dian, 2019, UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa, Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan) Volume 4 Nomor 2.
- Sofyan, M., Andrayanti, I., & Atmojo, A., 2022, Sosialisasi Aplikasi SI APIK Bagi Pelaku Industri Kecil Menengah Kabupaten Magetan, Batara Wisnu: Indonesian Journal of Community Services, 2(3), 587-594.
- Thalib, M. K., Utiahman, S. A., Adam, N., Suleman, N., Idris, N. O., Dai, S. O., & Ali, S. D., 2022, Pelatihan Akuntansi Berbasis SAK-EMKM untuk UKM Menggunakan Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan

Mikro Kecil (SI APIK), Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat dan Pengabdian, 2(4), 1189-1196.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Menengah, Kecil dan Menengah. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta.

Utami, Tri, et al., 2020, Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Scale Up Tangerang Selatan Melalui Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan Mikro dan Kecil (SI APIK), Abdimisi 1.2: 136.

Widiastiawati, B., & Hambali, D, 2020, Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada UMKM UD Sari Bunga, Journal of Accounting, Finance, and Auditing, 2(02), 38-48.

Wiratama, Kadek, dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati, 2022, Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Pengetahuan Akuntansi dan Kompatibilitas Terhadap Minat UMKM Dalam Menggunakan Aplikasi SI APIK, JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha 13.01: 58-69.

Yuliani, Yuliani, Rasyid Hs Umrie, dan Samadi W. Bakar, 2020 Peningkatan Literasi Keuangan melalui Inovasi SI APIK bagi UMK Desa Tanjung Raya Kabupaten Lahat, J- ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) 4.1: 117-126.

Zahro, Nur Alfiatuz, Neny Tri Indrianasari, dan Mimin Yatminiwati, 2019, Analisis Penerapan Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SI APIK Untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Informasi Akuntansi di Usaha Kecil (Studi Kasus pada Alfin Souvenir Lumajang), Konferensi Kemajuan, Vol. 2. No.1.